

# PENGEMBANGAN DESAIN *DAMAR KURUNG* PADA HIJAB YANG BERORIENTASI PADA SELERA KONSUMEN

Shofiana<sup>1)</sup> dan Irma Russanti<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

<sup>2)</sup> Sarjana Terapan Tata Busana, Program Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

Jl. Ketintang, Ketintang Kec. Gayungan, Kota SBY, Jawa Timur 60231

e-mail: [shofianashofiana@mhs.unesa.ac.id](mailto:shofianashofiana@mhs.unesa.ac.id)<sup>1)</sup>, [irmarussanti@unesa.ac.id](mailto:irmarussanti@unesa.ac.id)<sup>2)</sup>

**ABSTRAK** — *Damar kurung* merupakan salah satu ikon kebudayaan masyarakat gresik berbentuk lampion dengan hiasan gambar dua dimensi berfungsi sebagai lentera. Pengembangan desain damar kurung menggunakan teknik stilasi. Pengembangan desain damar kurung dilakukan untuk menciptakan motif baru yang variatif dan dapat dijadikan kearifan lokal kabupaten Gresik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil pengembangan desain damar kurung dilihat dari aspek kesesuaian bentuk motif, aspek kesesuaian penempatan motif dan aspek kesesuaian ukuran motif dan warna. Metode penelitian yang digunakan adalah prosedur penciptaan karya seni. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuisioner online googleform dengan observer berjumlah 31. Analisis data dengan mencari nilai mean. Hasil penelitian pengembangan desain damar kurung pada hijab yang paling diminati dari kelima desain ditinjau dari empat aspek: 1. Aspek kesesuaian bentuk motif dengan desain terbaik desain 2 mendapat nilai mean 3,5 yang dikategorikan kriteria baik, 2. Aspek kesesuaian penempatan motif, desain terbaik desain 5 mendapat nilai mean 3,4 dikategorikan sangat baik. 3. Aspek kesesuaian ukuran motif dengan desain yang terbaik desain 5 dengan mendapat nilai mean 3,5 dikategorikan sangat baik. 4. Aspek Warna dengan desain yang terbaik desain 4 mendapat nilai mean 3,9 dikategori sangat baik.

**Kata Kunci** : damar kurung, hijab, pengembangan desain selera konsumen.

## I. PENDAHULUAN

*Fashion* muslim saat ini semakin berkembang, semakin banyak wanita muslimah yang mengenakan hijab. Hijab diartikan sebagai tabir atau penutup kepala dan rambut kecuali wajah. Hijab kini menjadi bagian dari pelengkap busana. Fenomena perkembangan *muslim fashion* merupakan transformasi yang cukup memukau. Selera busana muslimah mengalami pergeseran dalam industri busana pada tahun 1990 tentang aksesoris, motif dan *style fashion muslimah* [1]. Kreasi yang terlihat digaleri hijab di kota Bandung banyak menunjukkan beragam *style* hijab muslimah yang dapat dilihat dari

bentuk hijab persegi dan pashmina dengan beragam motif seperti tie die, bunga, *animal print*, etnik dan lain-lain. sangat menarik warnanya serta aksesoris yang mendukungnya menjadi daya tarik yang menjadi pusat perhatian [11]

Pengembangan bentuk desain merupakan proses membuat, mengembangkan berbagai gaya suatu objek oleh kreator [2] Pengembangan desain merupakan proses penciptaan karya menjadi sebuah karya baru agar lebih bervariasi [12] Banyak brand lokal baru bermunculan dan berlomba-lomba membuat produk hijab motif .

Menjamurnya desain motif hijab dapat diartikan bahwa produk tersebut memang laku dipasaran, meskipun produk hijab motif bukan tergolong barang baru didunia hijab fashion, namun tetap saja penyegaran motif-motif tersebut perlu dilakukan. Desain yang disajikan oleh brand hijab sangat bervariasi. Dari banyaknya desain yang telah ada penulis tertarik untuk mengembangkan desain *damar kurung* sebagai sumber potensi dan kearifan lokal.

*Damar kurung* sebagai ikon kebudayaan Gresik dapat dikembangkan menjadi motif hijab. *Damar kurung* merupakan lampion yang berada didalam bangunan persegi [3]. Pada sisi *damar kurung* terdapat gambar yang berisi sebuah cerita tentang kegiatan keseharian masyarakat Gresik, religi dan budaya masyarakat setempat seperti kesenian, *pasar bandeng*, perayaan idul fitri. Tertulis di buku macapat, Mulai zaman Hindu dan budha, masa pemerintah Giri damar kurung sudah ada sampai sekarang [13].

Pengembangan desain *Damar kurung* dibuat dengan teknik stilasi lalu desain damar kurung yang telah di kembangkan didesain dengan berbagai penempatan pola ragam hias yang telah disesuaikan selera konsumen sehingga menjadi hijab motif *damar kurung* yang bagus dan diminati konsumen. Seseorang yang memakai jasa atau membeli suatu barang, disebut

konsumen [14]. Tiap konsumen mempunyai penilaian yang berbeda yang memengaruhi sikap konsumen ketika dihadapkan pada suatu produk. Sehingga ketika membuat desain hijab harus sesuatu yang bagus, unik dan berbeda dari yang lainnya[4].

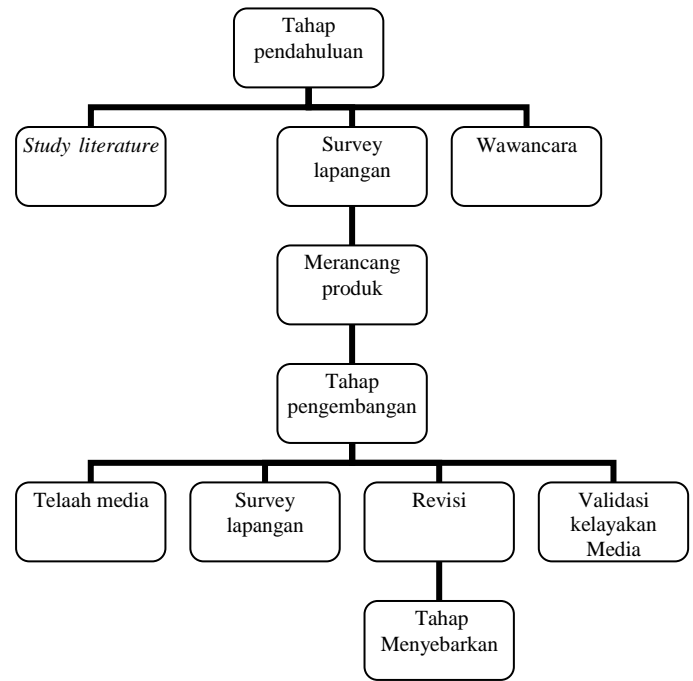
Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil dari pengembangan desain *damar kurung* yang diterapkan pada produk hijab segi empat motif printing yang ditinjau dari beberapa aspek kesesuaian bentuk motif, aspek penempatan motif, aspek kesesuaian ukuran motif dan aspek warna.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. penelitian ini dimaksud untuk menyelidiki keadaan kondisi atau hal lain yang telah disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian[5]. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2021 hingga selesai. Penelitian ini diawali dengan tahap persiapan, pelaksanaan, pengamatan, menganalisis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur penciptaan karya seni melalui tiga tahap yaitu model pengembangan, prosedur pengembangan dan uji coba hasil pengembangan. Metode penciptaan karya seni tersebut dapat diterapkan pada penelitian mengenai pengembangan motif *Damar kurung* sebagai ikon kota Gresik menjadi motif hijab. Untuk menciptakan motif hijab yang menarik dan sesuai dengan perubahan zaman yang dinamis. Uraian ketiga tahap pengembangan adalah

- A. Tahap pendahuluan (*define*)
  1. Studi literature.
  2. Survey lapangan.
  3. Wawancara.
- B. Tahap merancang produk (*design*)  
Membuat rancangan konsep produk sesuai prosedur.
- C. Pengembangan (*develop*)  
Pengembangan yaitu melakukan empiric tentang pengembangan produk awal dan melakukan uji coba.
- D. Menyebarkan (*deddminate*)  
Tahap menyebarkan adalah menyebarkan hasil pengembangan ke seluruh populasi.



Bagan 1. Langkah-langkah metode penciptaan karya  
(Sumber : Zainal arifin, 2011)

Langkah kerja tersebut dijelaskan tahap pendahuluan sesuai *study literature*, survey lapangan dan wawancara adalah sebagai berikut: Gresik merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang memiliki ikon tertua yaitu *damar kurung*. *Damar kurung* dapat dikembangkan sebagai motif hijab yang masih jarang ditemui dikota Gresik yang mayoritas penduduknya beragama islam. Wawancara yang dilakukan pada masyarakat gresik mengenai motif *damar kurung* dan warna yang digemari oleh kebanyakan masyarakat gresik.

Setelah diketahui tahap pendahuluan dari desain motif yang digunakan pada hijab maka langkah selanjutnya adalah melakukan tahapan-tahapan untuk merancang produk, untuk merancang produk diperlukan sumber ide yaitu *damar kurung* tahap selanjutnya yaitu mendesain motif hijab dengan teknik stilasi serta menentukan *color plan*. Pemilihan warna menggunakan warna netral yang banyak digemari masyarakat.

Setelah merancang produk selanjutnya dilakukan tahap pengembangan, dari pengembangan tersebut mendapatkan beberapa hasil desain yang menggambarkan kearifan lokal Gresik yaitu *damar kurung*.

Desain motif hijab yang telah dikembangkan selanjutnya dibagikan kepada observer dalam bentuk angket dan dilakukan analisis terhadap hasil observasi tersebut untuk mendapatkan nilai rata-rata sesuai aspek yang ditentukan. Kemudian menyebarkan hasil akhir penelitian yaitu dengan mengupload jurnal hasil penelitian serta mendistribusikan laporan penelitian kepada pihak yang berwenang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan terhadap hasil desain yang meliputi aspek kesesuaian bentuk motif, aspek kesesuaian penempatan motif, aspek kesesuaian ukuran motif, aspek kesesuaian ukuran motif dan aspek warna motif

Metode pengumpulan data uji produk pada penelitian ini menggunakan angket google form yang dibagikan melalui sosial media dengan link <https://forms.gle/iPZjUoLGL1wdgJ6g6>. Jumlah observer sebanyak 31 orang, berusia 17 – 40 tahun dari beberapa kota yaitu Gresik, Surabaya, Lamongan Adapun penilaian pada *google form* mengacu pada skor penilaian sebagai berikut<sup>[7]</sup> :

Tabel 1. Tabel skor penilaian

Sangat Suka	Skor 4
Suka	Skor 3
Agak Tidak Suka	Skor 2
Tidak Suka	Skor 1

(Sumber: Sudjana:2005)

#### TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan adalah mencari mean (rata-rata) bertujuan mengetahui hasil perhitungan keseluruhan desain.

Adapun rumus mencari rata-rata yaitu<sup>[7]</sup> :

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum xi$  = Jumlah seluruh nilai

n = Jumlah Observer

(sumber : Sudjana,2005)

Setelah menghitung nilai mean pada hasil pengembangan, maka didapatkan nilai mean yang dikategorikan sebagai berikut<sup>[8]</sup> :

Tabel 2. Tabel kategori nilai

Kategori Mean	Interpretasi
3,10-4,00	Sangat Baik
2,10-3,00	Baik
1,10-2,00	Cukup Baik
0,00-1,00	Kurang Baik

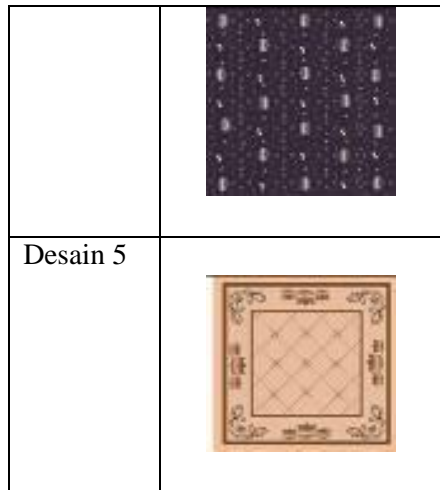
(Sumber : Sugiyono, 2013)

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan desain motif *damar kurung* pada hijab di eksplorasi supaya motif *damar kurung* lebih bervariasi dan lebih indah. Berikut hasil jadi pengembangan motif *damar kurung* pada hijab:

Tabel 3. Hasil pengembangan desain hijab motif *damar kurung*.

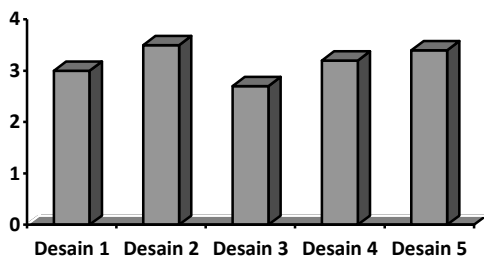
No	Hasil pengembangan
Desain 1	
Desain 2	
Desain 3	
Desain 4	



Hasil jadi pengembangan desain motif hijab *damar kurung* ditinjau dari 4 aspek yaitu: aspek kesesuaian bentuk motif, aspek kesesuaian penempatan motif, aspek kesesuaian ukuran motif dan aspek warna motif.

1. Aspek kesesuaian bentuk motif

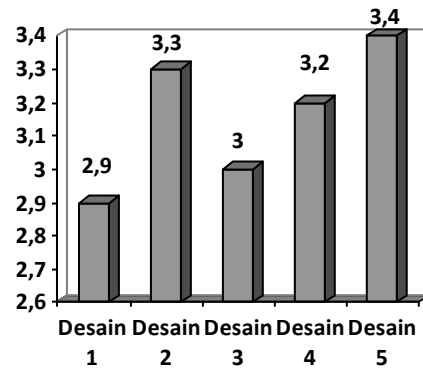
Hasil penelitian terhadap kesesuaian aspek bentuk motif pada pengembangan desain hijab *damar kurung* adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram nilai Rata-rata aspek bentuk motif

Berdasarkan diagram batang aspek kesesuaian bentuk motif *damar kurung* pada hijab diatas menunjukkan bahwa desain 1 nilai mean 3 dikategorikan baik, desain 2 mendapat nilai mean 3,5 dikategorikan sangat baik, desain 3 mendapat nilai mean 2,7 kategori baik, desain 4 mendapat nilai mean 3,2 dikategorikan baik, desain 5 mendapat nilai mean 3,4 dikategorikan sangat baik. Jadi aspek kesesuaian bentuk motif *damar kurung* pada hijab yang paling sesuai adalah desain 2 dengan nilai rata-rata tertinggi.

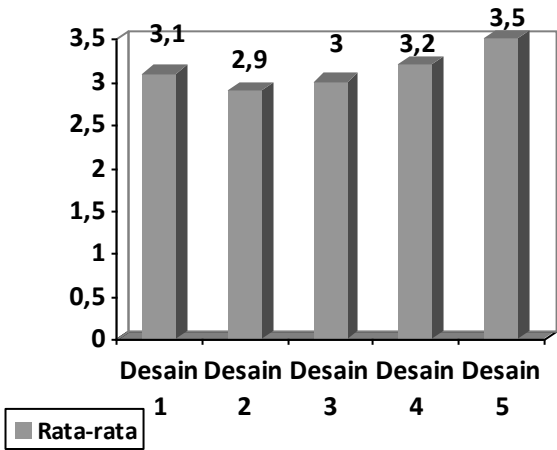
2. Aspek kesesuaian penempatan motif



Gambar 2. Diagram nilai rata-rata aspek kesesuaian penempatan motif

Berdasarkan diagram batang aspek kesesuaian penempatan motif *damar kurung* pada hijab diatas menunjukkan bahwa desain 1 mendapat nilai mean 2,9 dikategorikan baik, desain 2 mendapat nilai mean 3,3 kategori sangat baik, desain 3 mendapat nilai mean 3 dikategorikan sangat baik, desain 4 mendapat nilai mean 3,2 dikategorikan baik, desain 5 mendapat nilai mean 3,4 dikategorikan sangat baik. Jadi aspek kesesuaian penempatan motif *damar kurung* pada hijab yang paling sesuai adalah desain 5 dengan nilai presentase tertinggi.

3. Aspek kesesuaian ukuran motif



Gambar 3. Diagram nilai rata-rata aspek ukuran motif

Berdasarkan diagram batang aspek kesesuaian ukuran motif *damar kurung* pada hijab diatas menunjukkan bahwa desain 1 mendapat nilai mean 3,1 kategori baik, desain 2 mendapat nilai mean 2,9 kategori baik, desain 3 mendapat nilai mean 3 kategori baik, desain 4 mendapat nilai mean 3,2 kategori baik, desain 5 mendapat nilai mean 3,5 kategori sangat baik. Jadi aspek kesesuaian ukuran motif *damar kurung* pada hijab yang paling sesuai adalah desain 5.

#### 4. Aspek kesesuaian warna

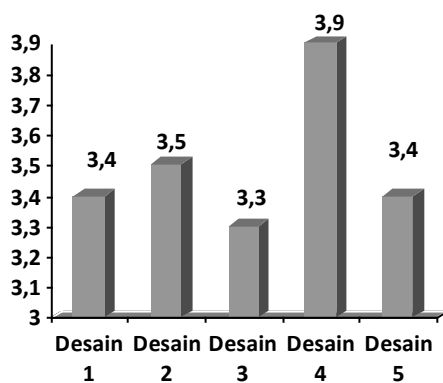


Diagram 4. Diagram nilai rata-rata aspek warna motif

Berdasarkan diagram lingkaran diatas respon konsumen terhadap warna desain diatas, Desain 1 mendapat nilai mean 3,4 kategori baik Desain 2 mendapat nilai mean 3,5, Desain 3 mendapat nilai mean 3,3 kategori baik, Desain

4 mendapat nilai mean 3,9 kategori sangat baik dan Desain 5 mendapat nilai mean 3,4. Jadi warna desain yang paling diminati konsumen adalah Desain 4 dengan presentase tertinggi.

#### IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil jadi pengembangan motif *damar kurung* pada hijab.

Tabel 4. Rekapitulasi skor data hasil jadi pengembangan motif

	Desain 1	Desain 2	Desain 3	Desain 4	Desain 5
Bentuk motif	3	3,5	2,7	3,2	3,4
Penempatan motif	2,9	3,3	3	3,2	3,4
Ukuran motif	3,1	2,9	3	3,2	3,5
Warna motif	3,4	3,5	3,3	3,9	3,4
<b>rata-rata</b>	<b>3,1</b>	<b>3,3</b>	<b>3</b>	<b>3,38</b>	<b>3,43</b>

1. Aspek bentuk motif *damar kurung*  
Berdasarkan analisis data pada rata-rata, desain yang paling sesuai ditinjau dari aspek kesesuaian bentuk motif *damar kurung* adalah desain 2 dengan nilai mean 3,5 kategori sangat baik. Pengembangan bentuk *damar kurung* dilakukan dengan teknik stilasi. Hal ini dapat ditunjukkan dari bentuk motif *damar kurung* yang telah dikembangkan sesuai, indah dan cocok diterapkan sebagai motif hijab. Dalam seni rupa suatu bentuk dikatakan baik jika memuaskan perasaan disamping memenuhi tujuan pembuatannya[9].
2. Aspek kesesuaian penempatan motif  
Berdasarkan analisis data, desain yang paling sesuai ditinjau dari aspek kesesuaian penempatan motif *damarkurung* adalah desain 5 dengan nilai mean 3,4 kategori sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari penempatan motif *damar kurung* pada hijab sesuai, tidak berlebihan.

3. Aspek kesesuaian ukuran motif  
Berdasarkan analisis data, desain yang paling sesuai ditinjau dari aspek kesesuaian ukuran motif *damar kurung* adalah desain 5 dengan nilai rata-rata 3,5 Kategori sangat baik. Dapat ditunjukkan dari hasil perbandingan ukuran motif *damar kurung* yang telah dikembangkan pada hijab seimbang. Ukuran yang baik, tidak terlalu menonjol antar ukuran satu, dua atau selanjutnya. Ukuran lebih baik memiliki tingkatan yang serasi antara satu dengan lainnya [9].

4. Aspek warna yang paling disukai konsumen.  
Berdasarkan analisis data, warna desain yang paling diminati konsumen adalah desain 4 dengan nilai rata-rata 3,9 Hal ini dapat ditunjukkan dari warna navy pada motif memiliki paduan warna yang baik. Paduan warna yang baik harus berpedoman pada desain dan kesan yang ditimbulkan warna tersebut [10].

Dari data rekapitulasi desain 5 memiliki nilai tertinggi dengan rata-rata 3,43 dan dapat dikategorikan sangat baik.

#### V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil jadi pengembangan motif *damar kurung* pada hijab, observer lebih meminati desain 5 ditinjau dari aspek kesesuaian bentuk motif mendapat skor rata-rata 3,4, aspek kesesuaian penempatan motif mendapat skor rata-rata 3,4, aspek kesesuaian ukuran motif mendapat skor rata-rata 3,5 dan aspek warna dengan rata-rata skor 3,4 dengan total akhir skor rata-rata 3,43 dan dikategorikan sangat baik.

Berikut gambar desain 5



Gambar 5. Desain hasil jadi pengembangan

#### DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- [1] Ibrahim, I.S, Budaya populer sebagai komunikasi. Yogyakarta, Indonesia, 2007.
- [2] Triyanto, *Mendesain aksen busana*. Sleman, Indonesia, 2012.
- [3] Koeshandari, Ika Ismoerdijahwati. *Damar Kurung Dari masa ke masa*. Surabaya, Indonesia, 2009.
- [4] Fahmi, Irham, *Manajemen Sumber daya manusia teori dan aplikasi*. Bandung, Indonesia, 2016.
- [5] Arikunto, S, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta, Indonesia, 2010
- [6] Arifin, Zainal. *Penelitian pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung, Indonesia, 2011.
- [7] Sudjana, *Metode Statistika*. Bandung, Indonesia, 2005
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung, Indonesia, 2013.
- [9] Mukhiroh & Nurbaiti, *Dasar seni dan desain*. Banda aceh, Indonesia, 2005.
- [10] Yuliarma, *The art of embriodery design*. Jakarta, Indonesia, 2016.

Jurnal:

- [11] Khairun nisa, Rudiyanto (2017). *Trend fashion hijab terhadap konsep diri hijabers komunitas hijab medan*. Jurnal interaksi. [online] Volume 1 nomor 01. Hal 105-117.  
Tersedia:  
[https://Docplayer.info/51966515-Trend-Fashion-Hijab-Terhadap-Konsep-Diri-Hijabers-Komunitas-Hijab-Medan..html](https://docplayer.info/51966515-Trend-Fashion-Hijab-Terhadap-Konsep-Diri-Hijabers-Komunitas-Hijab-Medan..html)
- [12] Rizky, Indah (2016). *Pengembangan Bros dari Clay*. Jurnal Skripsi Tata Busana, [online] Volume 05 nomor 02. Tersedia :  
[https://Docplayer..info/215437892-E-Journal-Vol. Ume-05-Nomor-02-Tahun-2016-Edisi-Yudisium-Periodemei-2016-Hal-27-31.html](https://docplayer.info/215437892-E-Journal-Vol-Ume-05-Nomor-02-Tahun-2016-Edisi-Yudisium-Periodemei-2016-Hal-27-31.html).
- [13] Muhammad kholil (2016). *Batik Damar Kurung Di Gresik: Konsep, Unsur Bentuk Dan Karakteristik*. Jurnal Pendidikan Seni Rupa. [online] Volume 04 Nomor 01 Tahun 2016, 058-065. Tersedia:  
[https://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Va/Article/View/14191](https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/14191)
- [14] Sri Handayani (2012). *Aspek Hukum Perlindungan Konsumen. Dalam Pelayanan Air Bersih Pada PDAM Tirtasari Binjai*. [online] Jurnal Non Eksakta, Volume 4 nomer 1. Tersedia:  
[https://Scholar.Google.Co.Id/Citations..?View\\_Op=View\\_Citation&Hl=Id&User=4igrctgaaaaj&Citation\\_For\\_View=4igrctgaaaaj:5nxa0vek-isc](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=4igrctgaaaaj&citation_for_view=4igrctgaaaaj:5nxa0vek-isc)